

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh dua kesimpulan. Kesimpulan yang pertama adalah pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap biaya hutang dan pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang. Mekanisme *good corporate governance* dalam penelitian ini terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit.

1. Berdasarkan hasil penelitian maka, dapat disimpulkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang. Hal ini dikarenakan oleh jumlah kepemilikan manajerial di perusahaan manufaktur Indonesia yang cenderung kecil dan menyebabkan pengambilan keputusan yang diambil oleh perusahaan cenderung diambil oleh pemegang saham mayoritas. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun kepemilikan saham institusional memiliki angka yang cukup signifikan, tetapi pengawasan yang dilakukan oleh pihak institusional tidak mempengaruhi keputusan kreditur didalam menentukan biaya hutang perusahaan. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan dewan komisaris independen di dalam struktur dewan komisaris, hanya untuk memenuhi persyaratan bagi perusahaan dalam menerapkan *good corporate governance*. Oleh karena itu peranan dewan komisaris independen dalam menciptakan transparansi serta mengurangi *default risk* belum dapat diperhitungkan oleh bank. Komite audit memberikan pengaruh positif terhadap biaya hutang. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit di dalam perusahaan sebagai organisasi yang independen, dapat melakukan pengawasan yang lebih baik

terhadap kinerja para manajer di dalam perusahaan. Pengawasan yang baik ini dapat mengurangi masalah yang timbul di dalam pelaporan keuangan, dan akan membuat kinerja perusahaan lebih baik, kinerja yang baik akan menambah kepercayaan kreditur untuk memberikan pinjaman dana kepada perusahaan.

2. Penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2015 diterbitkan Peraturan Menteri Keuangan 169/PMK.010/2015 yang mengatur tentang besarnya DER yang mengharuskan besarnya DER 4:1, hal ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan penghindaran pajak tidak dapat mempengaruhi biaya hutang perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan didalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen di dalam mekanisme *good corporate governance* yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit serta menambahkan variabel penghindaran pajak. Hasil yang didapatkan dari lima variabel ini hanya dapat mempengaruhi biaya hutang sebesar 11,3% saja, oleh karena itu menandakan terdapat variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap biaya hutang.
2. Hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, karena di dalam penelitian ini sampel penelitian hanya menggunakan perusahaan manufaktur.
3. Penelitian ini menggunakan periode 3 tahun.
4. Terdapat data yang memiliki angka yang ekstrem

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat beberapa hal yang mungkin dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya agar hasil penelitian yang didapatkan menjadi lebih baik, yakni:

1. Dapat menggunakan sampel perusahaan selain manufaktur, sehingga hasil didalam penelitian dapat digeneralisasikan untuk jenis industri yang lain.
2. Periode pengamatan dapat diperpanjang sehingga hasil yang didapatkan akan lebih baik.
3. Menambahkan variabel independen yang lain seperti, kepemilikan keluarga, kualitas audit dan *audit tenure*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa'u, S., (2007). Pengaruh Asset Tangibility, Size, Growth, Profitability, Dan Earning Volatility Terhadap Leverage Pada Perusahaan Manufaktur DI BEJ: Dengan Pengujian Peking Order Theory Atau Static Trade Off. Skripsi Universitas Islam Indonesia. Dipublikasikan.
- Ashkabi, I.R., dan Agustina, L. (2015). Pengaruh corporate governance, struktur kepemilikan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap biaya utang. *Accounting Analysis Jurnal*, AAJ 4(3) (2015).
- Bapepam-LK Nomor IX.I.5. Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan Nomor IX.I.5. (Online). Didapatkan dari <http://komiteaudit.org/home/index.php/regulasi/179-peraturan-bapepam-lkno-ix-i-5/>.
- Bhoraj, S., dan Sengupta, P. (2003). Effect of corporate governance on bond ratings and yields: The role of institutional investors and outside directors, *The Journal of Business*, Vol. 76 (3), 455-476.
- Boediono, G (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII* Solo.
- Candradewi, I., dan I.B.P. Sedana, (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen Terhadap *Return on Asset*, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No, 5: 3163-3190.
- Effendi, M. A., (2016). *The Power of Good Corporate Governance*, Jakarta: Salemba Empat.
- Eisenhardt, K. (1989). *Agency Theory: An Assesment and Review*. *Academy of Management Review*, 14.
- Erniawati, Ika. (2014). Analisis Pengaruh Tax Avoidance terhadap Biaya Utang dan Kepemilikan Institusional. Published Skripsi. Universitas Muhamadiyah Surakarta, Surakarta.

FCGI. (2003). Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Jilid II. Jakarta: FCGI.

Ghozali, I., (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, D., (2003). *Ekonometri Dasar*. Terjemahan : Sumarno Zain, Jakarta : Erlangga.

Hamdani, (2016). *Good Corporate Governance*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ikatan Akuntan Indonesia, (2011). Pernyataan standar akuntansi keuangan: Biaya Pinjaman. Didapatkan dari <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED-PSAK-26-Biaya-Pinjaman.pdf>, diunduh 21 Juli 2016).

Ilyas, W.B., Priantara, D. (2016). *Manajemen dan perencanaan pajak berbasis risiko*.

Isnanta, R., (2008). Pengaruh Corporate Governance dan Stuktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Jensen, M.C., dan Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and capital structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.

Juniarti dan Sentosa, A. (2009). Pengaruh *Good Corporate Governance, Voluntary Disclosure* terhadap Biaya Hutang (*Cost of Debt*)", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.11 No.2 November: 88-100.

Kholbadalov, U., (2012). The relationship of corporate tax avoidance, cost of debt and Institutional Ownership: Evidence from Malaysia, *Atlantic Review of Economics*, Vol. 2,1-36.

Lim, Y. D. (2011). Tax Avoidance, cost of debt and shareholder activism: Evidence from Korea, *Journal of Banking and Finance*, Vol 35 (2), 456-470.

Masri, I., dan Martani, D. (2012). Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap *cost of debt*, Simposium Nasional Akuntansi XV, Banjarmasin.

- Mayangsari, L. P. dan Andayani. (2015). “Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Financial Distress”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.4 No.4.
- Nusetyorini, W., (2011). Analisis pengaruh *Good Corporate Governance* dan kualitas audit terhadap *Cost of bank loans*.
- Otoritas Jasa Keuangan, (2014). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/Pojk.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015. Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. (Online). Didapatkan dari www.ojk.go.id/regulasi/peraturan-ojk/POJK-Nomor55.POJK.04.2015/
- Permanasari, W.I., (2010). Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Prawinandi, W., (2012). Pengaruh Struktur *Corporate Governance* dalam Tingkat Kepatuhan *Mandatory Disclosure* Konvergensi IFRS, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Putri, I.G.A.M.A.D., (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen dan *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba, *Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 17, No. 2, Agustus: 157-171.
- Rebecca, Y., dan Siregar, S. V. (2012). Pengaruh *corporate governance index*, kepemilikan keluarga, dan kepemilikan institusional terhadap biaya ekuitas dan biaya hutang: Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI, Simposium Nasional Akuntansi XV, Banjarmasin.
- Rezaee, Z., (2009). *Corporate Governance and Ethics*. John Wiley & Sons, Inc.
- Rimardhani, H., R.R. Hidayat, dan Dwiatmanto, (2016). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Profitabilitas, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 31, No. 1, Februari: 167-175.

- Rozaliny, E., dan Eko, U. (2014), Analisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *cost of debt* pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2006-2013
- Santosa, J.E., dan Kurniawan, H. (2016). Analisis pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2014.
- Sari, D.P. (2015). Ini daftar perusahaan yang pailit sepanjang 2017. Didapat dari <http://kabar24.bisnis.com/read/20171228/16/721762/ini-daftar-perusahaan-yang-pailit-sepanjang-2017>, 28 Desember 2017, pukul 12:37 WIB
- Septian, M., dan Panggabean, R.R.(2014). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan kepemilikan keluarga terhadap biaya utang : Studi empiris terhadap perusahaan yang masuk dalam daftar Kompas 100 periode agustus 2013-januari 2014
- Susanti, R., dan Mildawati, T.,(2014).“Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan” , Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol. 3, No. 1, hal. 1-18.
- Watts, R.L., (2003). *Conversation in accounting part I: Explanation and implications. accounting horizon*, Vol. 17,107-221.
- Wahidahwati. (2002). Kepemilikan manajerial dan *agency conflict*: Analisis persamaan simultan non linier dari kepemilikan manajerial, penerimaan resiko (risk taking), kebijakan utang dan kebijakan dividen, SNA V, September 2002, 601-614.
- Wibowo, P.F., dan Nugrahanti, Y.W. (2010), Pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap biaya hutang
- Yuono, C.A.S., dan Widyawati, D. (2016), Pengaruh perencanaan pajak dan corporate governance terhadap nilai perusahaan